KAMUS BUDAYA BALI

BIDANG ISTILAH MUSIK TRADISIONAL BALI

101 4
M

BALAI BAHASA DENPASAR
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2008

KAMUS
BUDAYA BALI

PERPUSTAKAAN
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

BIDANG ISTILAH
MUSIK TRADISIONAL BALI

BALAI BAHASA DENPASAR
2008

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA
Klasifikasi
499.261101
KAM
k
No. Induk : 784
Tgl. : 21-12-09
Ttd. :

Kamus Budaya Bali
Bidang Istilah Musik Tradisional Bali

Penyelia:
C. Ruddyanto

Penyusun:
Ni Luh Komang Candrawati

Tim Penyunting:
Ida Bagus Ketut Maha Indra
Ida Ayu Mirah Purwiati
I Nengah Sukayana
Ni Luh Partami
Ni Luh Komang Candrawati

Tata Rupa:
Slamat Trisila

Penerbit:
Balai Bahasa Denpasar
Jl. Trengguli I/20, Tembau
Denpasar 80238
Telepon 0361 461714
Faksimile 0361 463656
Pos-el: balaibahasa_denpasar@yahoo.co.id

Cetakan I: 2008

ISBN 978-979-685-954-2

Sambutan
Kepala Balai Bahasa Denpasar

Kecemasan para ahli bahasa atas kepunahan bahasa ibu berkaitan dengan kehilangan sarana pengungkap yang mencerminkan pandangan penuturnya terhadap dunia. Setiap bahasa memiliki kekhasan dalam hal itu. Dengan demikian, jika ada sekian banyak bahasa ibu yang punah, ada sekian pula keunikan masyarakat bahasa dalam memandang dunianya yang ikut punah.

Bahasa merupakan bagian dari budaya dan, sebaliknya, budaya juga dikembangkan dengan dan melalui bahasa. Melestarikan budaya dapat juga dilakukan dengan melestarikan bahasa. Untuk bahasa-bahasa yang jauh dari ancaman kepunahan, upaya pelestarian itu tetap diperlukan. Yang dapat dilakukan, antara lain, mempertahankan khazanah ungkapan yang sarat dengan pemikiran tentang kehidupan dan dunia sekitar. Sering terjadi seiring dengan perkembangan zaman, pemikiran itu mulai dilupakan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Balai Bahasa Denpasar untuk melestarikan bahasa Bali—dan akhirnya juga budaya Bali—adalah

melalui kodifikasi istilah dan ungkapan dalam budaya masyarakat Bali. Di dalam istilah dan ungkapan itu terkandung pemikiran, tindakan, karya cipta, dan keyakinan masyarakat Bali yang sudah turun-temurun. Pada tahun ini disusun kamus ungkapan dan istilah dalam bidang pertanian, arsitektur, upakara, seni tari, dan seni gamelan. Diharapkan pada tahun mendatang bidang-bidang yang lain akan segera dikerjakan.

Saya berterima kasih kepada Ida Bagus Ketut Maha Indra dan kawan-kawan yang telah mengupayakan penyusunan kamus ini. Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat bagi generasi penerus yang menjadi ahli waris budaya Bali dan bagi siapa saja yang berminat.

Denpasar, November 2009

Drs. C. Ruddyanto, M.A.

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan yg Maha Esa) karena atas Ramat-Nya penyusunan "Kamus Budaya Bali" dapat diselesaikan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Tujuan penyusunan "Kamus Budaya Bali" ini adalah sebagai salah satu upaya untuk mendokumentasikan istilah-istilah budaya Bali dan sekaligus memberikan informasi kepada khalayak yang ingin mendalami budaya Bali. Adapun istilah yang dimuat dalam kamus ini dikelompokkan atas lima bidang istilah, yaitu (1) bidang istilah pertanian tradisional Bali, (2) bidang istilah arsitektur tradisional Bali, (3) bidang istilah upakara di Bali, (4) bidang istilah musik tradisional Bali, dan (5) bidang istilah tari tradisional Bali. Bidang istilah yang dimuat dalamkamus ini disajikan secara terpilah-pilah sehingga tiap-tiap bidang istilah yang ditampilkan itu masing-masing memiliki urutan alpabetis tersendiri.

Dalam penyusunan kamus ini kami banyak menemui hambatan baik yang bersifat teknis maupun nonteknis. Namun, berkat arahan dari Bapak Kepala Bali Bahasa Denpasar dan informasi yang diberikan oleh informan akhirnya semua hambatan itu dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan kami mengucapkan tarima kasih

kepada Drs. C. Ruddyanto, M.A. selaku Kepala Balai Bahasa Denpasar, informan yang tidak kami sebutkan namanya satu persatu, dan teman-teman tim. Semoga amal yang telah diberikan itu mendapat pahala dari-Nya.

Akhirnya sebagai penutup kami senantiasa mengharapkan saran-saran yang konstruktif guna penyempurnaan kamus ini karena kami yakin bahwa kamus yang disusun ini masih banyak kekurangannya.

Denpasar, September 2008

Tim Penyusun

PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

1. Abjad

Abjad yg dipakai dl kamus ini disesuaikan dg keputusan ejaan Bahasa Bali-Latin yg disempurnakan seperti yg sudah disahkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 18 Maret 1974, Nomor070/U/1974. Abjadnyasbg berikut: A.B,C,D,E,F,G,H,I,J,K,L,M,N,O,P ,R,S,T,U,W,Y.

2. Ejaan dan Lafal

Istilah-istilah dl kamus ini ditulis menurut Ejaan Bahasa Indonesia yg Disempurnakan (EYD) dg catatan bahwa:

a. Bunyi */ə/* pd suku kata akhir kata dasar yg terbuka ditulis dg *a* seperti *sungga /sung/ə/* 'ranjau terbuat dr bambu yg dipasang di tengah sawah', *bata /batə/* 'batu merah', *saka* 'tiang bangunan (dr kayu, beton dsb) yg bentuknya memakai ukiran dan ada pula yg polos'.

b. Bunyi */ə/* pd suku awal kata dasar yg terbuka bersuku dua maupun tiga ditulis dg *e* seperti *sempok /səmpok/* 'rumpun padi yg lebat', *geles /gəles/* 'kecil tt butiran padi', *kekeb /kəkeb/* 'tutup'.

c. Dl kamus ini untuk memudahkan pembacaan, bunyi /e/ dan /E/ taling

ditulis dg *é*, sedangkan bunyi /ə/ pepet ditulis tanpa tanda diakritik di atasnya, yaitu *e*.

3. Pemakaian Lambang dan Singkatan

a) Lambang

--	: entri pokok
~	: subentri
→	: lihat

b) Singkatan

dl	: dl
dll	: dan lain lain
dg	: dengan
dp	: daripada
dr	: dari
dsb	: dan sebagainya
dst	: dan seterusnya
kpd	: kpd
msl	: misalnya
pd	: pada
sbg	: sebagai
sj	: sj
spt	: seperti
sst	: sesuatu
thd	: terhadap

tsb	: tersebut
tt	: tentang
yg	: yang
tp	: tetapi
kpd	: kpd

A

abhogari nama lain dr *tabuh gari*

abarung → barung

abin pangku;

ngabin memangku; memainkan alat musik (*kendang*) dg cara memangku

alih, pangalihan *tabuh ricikan trompong* yg berlagu bebas, disajikan sebelum bagian *gending kawitan* dimulai

andet, ngandet tabuh ricikan *trompong* yg merupakan pengembangan dr tabuh *trompong nyilih asih.* Tabuh ngandet dilakukan oleh tangan kanan dan kiri bergantian memukul dua pencon yg nadanya berurutan, tabuh pencon tangan kanan ditutup tabuh pencon tangan kiri dibuka

[1]**angkep, ngangkep** memukul bersama dua buah nada yg sama dg berselisih satu *gembyang* pd *ricikan trompong*

[2]angkep, pangangkep *ricikan* jenis *gangsa jongkok* yg digunakan pd perangkat gamelan *gong gedé*

anteg-anteg kayu bulat yg berlubang sebesar cagak *rancakan gong, kempul,* atau *bebendé,* dipasang di bagian atas alas tempat kaki cagak bertumpu, berfungsi untuk memperkuat kedudukan cagak

angkat-angkatan komposisi lagu *gendér* wayang yg dipakai untuk mengiringi tokoh wayang yg berjalan atau bergerak dr satu tempat ke tempat lain, msl dl perjalanan ke medan perang

angklung

-- **klentangan** *barungan* gamelan dr sebelum abad X, berfungsi untuk mengiringi upacara pembakaran mayat, instrumennya terdiri atas *pamadé, réyong, kendang, klentangan, kajar, suling, jégogan, calung,* dan *céngcéng,* dimainkan dg *laras sléndro*

angkih, angkihan napas;

~ **gending** napas *gending,* berkaitan dg penggunaan irama atau tanda perubahan instrumen (kelompok) irama tidak ajeg yg terdapat, al, pd bentuk *gending kekebyaran* dan *gegendéran*

angsel tanda berhenti sementara pd lagu gamelan sebelum beralih ke bagian *gending* yg lain sbg perubahan dinamika dl musik dan

tari

arad, pangaradan penggesek rebab berupa busur dr kayu, bagian yg langsung digosokkan pd kawat rebab dibuat dr plastik, nilon, atau bulu kuda, berbentuk memanjang sekitar 60 cm;
ngarad gesekan rebab yg arahnya mundur

arep, pangarep *ricikan trompong* yg ukurannya lebih besar dr *trompong* yg lain apabila dl satu perangkat gamelan menggunakan dua *tungguh trompong*

arja ???
pangarjaan perangkat gamelan yg digunakan untuk mengiringi drama tari *arja*

awak, pangawak bagian awal *gending* sesudah bagian *gending kawitan*

aras, aras-arasan gending-gending pewayangan yg digunakan untuk mengiringi tokoh dl adegan berkasih-kasihan atau untuk mengiringi munculnya tokoh putri

arum-aruman lagu *gendér* wayang jenis *patangkilan* (pertemuan) yg sangat lembut, khusus untuk mengiringi tokoh yg berwatak halus, spt Yudistira dan Arjuna, dimainkan pd pertemuan pertama setelah dalang mencabut *kayonan*

atuguh → tuguh

B

baan papan tempat memukulkan instrumen *bumbung gebyog*

bapang salah satu bentuk gending yg digunakan untuk mengiringi tari, al *patopéngan* dan *kekebyaran*

barangan *trompong* kecil atau *gendér* kecil yg nadanya satu oktaf lebih tinggi dr instrumen yg mendahuluinya

baro sebuah *patét* (moda) dl gamelan *gambuh* yg urutan nada-nadanya spt berikut: *ndong, ndéng, ndung, ndang,* dan *nding*

barung perangkat;
abarung seperangkat;
barungan perangkat gamelan lengkap;
mabarung mengadu suara gamelan

batél salah satu bentuk *gending pangarjaan, babarongan, pagambuhan, gegandrungan, gendér wayang,* dan *patopéngan;*
-- **wayang Sasak** gamelan yg berfungsi untuk mengiringi pertunjukan *wayang*

Sasak, instrumennya terdiri atas *kendang, kelenang, kejar, rincik, rebab,* dan *suling gambuh*

batu, batu-batu salah satu pola tabuh *kendang cedugan/pepanggulan* (*kendang* yg dipukul dg *cedugan* atau *panggul*), dilakukan oleh *kendang lanang* atau *kendang wadon, kendang lanang* menggunakan *tetabuh* yg polos dg menggunakan suara *pak* dan *cung,* sdg *tetabuh kendang wadon* menjalin tabuh *kendang lanang* dg berbagai variasi

batok salah satu bagian rebab yg bahannya dr tempurung kelapa, kayu jenis nangka, atau jenis lain yg keras dan rapat, berfungsi sbg resonator dl ricikan rebab

bantang kerangka;
-- **gending** kerangka lagu atau *gending* yg masih polos, disajikan oleh *ricikan jublag, gangsa jongkok,* dsb; -- **kendang** bagian *kendang* berbentuk silinder dr kayu, berongga, bentuknya memanjang, ukurannya disesuaikan dg jenis *kendang*

bebendé → bendé

bedug *kendang gedé* yg digunakan pd *gong béri*

belat sekat;
bebelat salah satu bagian *gending* yg terdapat pd hampir semua *gending gong*

kebyar jenis *pategak*

beleganjur → bonang

bencol bagian permukaan *gong* yg menonjol

bendé *gong* kecil bergaris tengah 30 cm dg lebar 11,5 cm, *pencon* diangkat dr permukaannya setinggi 2 cm, dan dr permukaannya cekung sedalam 1 cm digunakan spt dl *gong luang, gong kebyar,* dan *gong gedé;*
mabendé ber-*bendé*

béri *gong* yg bagian permukaannya rata tanpa *pencon;*
-- cenik *béri* yg berukuran kecil; **-- gedé** *béri* yg berukuran besar

béro sumbang;
paméro nada yg terletak di antara dua nada yg mengapitnya

bonang *trompong* berbilah dua dg nada *ndung* dan *ndang;*
bebonang, bebonangan gamelan yg berfungsi untuk mengiringi pawai adat keagamaan, terdiri atas *bonang, réyong, trompong, kajar, kempli, kempur, gong,* dan *céngcéng kopyak* atau gamelan *barungan* yg terdiri atas beberapa alat pukul yg memakai *pencon* spt *réyong, trompong, kajal, kempli, kempur,* dan *gong,* memakai dua buah kendang yg dimainkan dg *panggul* atau *cecedugan,* repertoarnya adalah sj lagu-lagu *gilak* (ostinato), *trompong*

berfungsi sbg pembawa melodi, *kendang* sbg *pamurba* irama, *kajar, kempli, kempur,* dan *gong* sbg *pamangku* lagu, sedangkan *réyong* memainkan *kotékan (interlocking figuration)*

bungbung **1** tabung bambu; **2** gamelan yg digunakan untuk mengiringi tari *jogéd bungbung,* instrumennya terdiri atas *bungbung barangan, bungbung kantilan, bungbung undir, kempur kemodong, kempli, kelenang, kendang, céngcéng, suling,* memakai *laras seléndro;*

-- **barangan** instrumen *bungbung* yg berfungsi sbg pembawa lagu; -- **gebyog** gamelan yg instrumennya terdiri atas *pangemplong* dan *pangicig,* cara memainkannya dg memukulkannya pd papan beralaskan *lesung* yg dimainkan oleh wanita, berfungsi untuk mengiringi tari *jogéd gebyog;* **--kantilan** instrumen *bungbung* yg mempunyai nada tertinggi, berfungsi untuk memainkan *cendetan;* **--undir** instrumen *bungbung* yg mempunyai nada terendah, berfungsi untuk memainkan lagu pokok saja;

mabungbung-bungbungan bermain dg meniru bunyi gamelan *bungbung;*

mungbung mementaskan gamelan *bungbung*

C

cacah, panyacah *gangsa* berbilah lima, berfungsi sbg *pemangku* lagu spt pd gamelan *légong, gong gedé,* atau *gong kebyar*

calung *gendér* berbilah lima, berfungsi sbg *pamangku* lagu dan memperjelas lagu pokok, hanya dipakai pd gamelan *gong gedé, semar pagulingan, légong,* dan *angklung; gangsa*
-- suling *suling* dg panjang 60 cm dan bergaris tengah 3 cm, digunakan pd *gong suling*

candet, candetan teknik permainan antara *polos* dan *sangsih* atau nada rendah dg nada tinggi yg dimainkan secara silih berganti; watak dr gamelan Bali;
panyandet orang yg memainkan tabuh pd *ricikan* berpasangan, msl *ricikan pemadé, kantil, gendér* wayang, dan *gambang*

candet, candetan

macandetan memainkan *candetan;*
nyandetin mengiringi atau memainkan *candetan*

canggah alat penopang gantungan *gong, kempur,* atau *bendé;* disebut juga *cagak;*
macanggah ber-*canggah;*
nyanggahin memasangi *canggah* pd gamelan spt *gong* atau *kempur*

caruk **1** sj *gambang* yg ukurannya lebih kecil; **2** perangkat gamelan yg terdiri atas dua *tungguh caruk* dan dua buah *saron,* dimainkan dl upacara mengaben dg mengambil repertoar dr *gamelan gambang*

catét, nyatét menggesek rebab sebelum sampai pd ujung penggesek, kemudian dikembalikan arahnya pd arah gesekan yg berlawanan

céngcéng instrumen yg bentuknya bulat pipih, salah satu sisinya cekung dan menonjol pd sisi yg lain, berfungsi untuk mengikuti ritme *kendang,* sbg *pamurba* irama dan mengatur dinamika lagu;
-- **ageng** *céngcéng* yg berukuran besar; -- **cenik/cerik** *céngcéng* yg berukuran kecil; -- **kebyar** *céngcéng* yg digunakan pd *gong kebyar;* -- **kopyak** *céngcéng ageng* yg bertangkai digunakan pd *gong gedé babonangan;* -- **madia** *céngcéng* yg berukuran menengah;
macéngcéng ber-*céngcéng;*
nyéngcéng mengiringi dg *céngcéng*

céngkok semua bentuk susunan nada yg mengembangkan lagu pokok dg bermacam-macam isian nada untuk memperindah lagu; improvisasi

curing *gendér* dl gamelan *geguntangan,* berfungsi sbg pembawa melodi *papantunan*

D

dalang pria atau wanita yg melakonkan pertunjukan wayang kulit dan sendratari yg memiliki pengetahuan *darma* pewayangan, kemampuan untuk memainkan wayang, menabuh *gendér* wayang, membawakan dialog sesuai dg suara tokoh, dan menyanyi

dag bunyi pokok dr *kendang wadon* yg ditimbulkan oleh pukulan tangan kanan atau panggul pd bagian muara (*tebokan* yg ukurannya lebih besar)

dang → ndang

dédél bagian *suling* yg letaknya di ruas tempat meniup *suling* dan berfungsi untuk meletakkan *suwer*

dedet, nedet tabuh *trompong* yg merupakan pengembangan dr tabuh *nyiliasih,* Tabuh ini adalah tabuh dua buah nada yg jejer yg saling bergantian, nada yg lebih kecil

dipukul dg ditutup, biasanya digunakan pd gending-gending pengrangrang

demung → tembung

daing → ndaing

déng → ndéng 1 sebutan dr salah satu nada pd laras *ding-dong*. 2 nama dr salah satu saih yg digunakan pd perangkat gamelan Slonding dr desa Asak , Kabupaten Amlapura. Urutan nada dl saih d*eng* sbg berikut: 1 2 4 5 6. 3 nama dr salah satu tutupan *suling* yg semua lubangnya ditutup akan menimbulkan nada *déng*, kemudian membuka dua jari bawah akan menimbulkan nada *dung*, membuka satu jari berikutnya menimbulkan nada *dang*, membuka jari nomor dua dr atas menimbulkan nada *ding* dan membuka jari yg paling atas akan menimbulkan nada *dong*

déung → ndéung

ding → nding 1. sebutan dr salah satu nada pd laras *Ding-Dong* menggunakan. 2 nama dr salah satu saih yg terdapat pd perangkat gambelan Slonding dr desa Asak, Kabupaten Amlapura. Urutan nada saih *ding* sbg berikut: 1 2 3 5 6

ding-dong nada pd *laras ding-dong*, biasa digunakan pd kerawitan Bali

don daun;

-- gamelan **1** daun gamelan; **2** semua bilah dan *pencon* yg digunakan pd perangkat gamelan; **3** bagian bilah yg mempunyai bentuk kalor

dong → ndong 1. Sebutan dr salah satu nada pd laras ding-dong; 2. Nama dr salah satu saih yg digunakan pd perangkat gamelan Slonding dr desa asak, Kabupaten Amlapura. Urutan nada saih Dong adalah sbg berikut: 2 3 4 6 7. 3 Nama dr salah satu tutupan suling yg semua lubangnya ditutup akan menimbulkan nada dong, kemudian membuka satu jari paling bawah akan menimbulkan nada déng, membuka dua jari berikutnya menimbulkan nada dung, membuka satu jari berikutnya akan menimbulkan nada dang, dan membuka satu jari paling atas akan menimbulkan nada ding;

--cenik nama dr salah satu saih yg digunakan pd perangkat gamelan Slonding dr desa Asak, Kabupaten Amlapura. Urutan nada saih Dong Cenik adalah sbg berikut: 1 2 4 5 7

dongsok, nongsok menggesek rebab dg arah maju

dorot, norot pola tabuh pd *ricikan gangsa* dan *ricikan réyong*;

~ **adéng** pola tabuh yg dimainkan oleh satu orang, digunakan pd *gending-gending*

yg iramanya pelan; ~ **gencang** ditabuh oleh ricikan gangse polos dan nyandet dg pola yg tidak sama. Dg kata lain gangse polos menabuh nada seleh, sedangkan gangse nyandet menabuh nada lainnya yg biasanya satu nada/bilah di atasnya

drutdut, nrudut *tabuh trompong* yg merupakan pengembangan dr tabuh *nyilhiasih,* tabuh ini adalah ulangan nada *seleh* yg mendahului *tabuh ju blag,* biasanya nada kembar yg pertama dibarengi oleh *tabuh* yg di-*petét* pd nada sebelumnya

dug suara *kendang lanang* jenis *cedugan,* ditimbulkan dg cara memukul bagian suara (*tebokan* yg ukurannya lebih besar) *kendang lanang* dg menggunakan *panggul kendang*

dung → ndung 1. Sebutan dr salah satu nada pd laras Ding-Dong (menggunakan tanda titi laras). 2 Nama dr salah satu saih yg digunakan pd perangkat gamelan Slonding dr desa Asak, Kabupaten Amlapura. Urutan nada saih Dung sbg berikut: 2 3 5 6 7

dupak Nama dr salah satu bagian bawah yg mengarah ke samping pd pelawah tungguh jenis-jenis gangsa, gong, kempul, bebendé, kenong. Dupak mempunyai beberapa bentuk yg disesuaikan dg bentuk atau jenis ricikan. Dupak selalu terletak

pd bagian paling bawah, berfungsi sbg alas. Untuk jelasnya lihat gambar Dupak dr ketiga jenis ricikan, yaitu jenis ricikan gangse, gong, dan kenong.

E

ees, ngees *gending* dg volume yg lirih

ékara simbol notasi gamelan

[1]**embat** perbedaan jarak nada satu gamelan dg gamelan yg lain

[2]**embat, ngembat** pukulan *trompong* yg berjarak satu oktaf yg nadanya dipukul bersama;
~ **trompong** *gending* yg terdapat pd *gending-gending gong gedé,* merupakan bagian dr *gending pengecét* yg terdapat pd bentuk-bentuk *gending tabuh pat, nem,* dan *kutus*

encep kekompakan dl permainan *ricikan* termasuk di antaranya pukulan, kerataan, kebersamaan, dan tutupan

G

gagancangan → gancang

gagelut → gelut

gagemelan → gemel

gagilak → gilak

gagitaan → gita

gagodég → godég

gaguntangan → guntang

gagupekan → gupek

gaguron → guron

galak, galak manis kesatuan hasil penggarapan volume (keras lirih) dan irama (cepat lambat) dl penyajian *gending*

gambang gamelan sakral berbilah empat belas, bentuknya pipih panjang-panjang dr bambu, dimainkan dg kedua belah tangan memakai *panggul* bercabang dua; **--pametit***gambang* yg berfungsi memainkan

candetan; -- *gambang* yg berfungsi memberi *angsel;* -- **pangénter** *gambang* yg berfungsi memberi aba-aba keras, cepat, lambat, atau berhenti; -- **panyelah** *gambang* yg berfungsi sbg pasangan *gambang pangénter* untuk melakukan variasi *tabuh;*

gegambangan bagian *gending-gending gong kebyar* yg biasanya terletak pd bagian akhir *gending* shg disebut dg bagian gending *pakaad,* menggunakan garap yg diambil dr *ricikan gambang*

gambel, gambelan gamelan;

~ **arja** gamelan yg dipakai untuk mengiringi drama tari *arja,* terdiri atas *kendang, kerumpung, guntang cenik, guntang kempur, kajar, kelenang, rincik, tawa-tawa, rebana, curing, suling,* dan *céngcéng,* ber-*laras sléndro* dan *pélog;* ~ **babarongan** gamelan yg dipakai untuk mengiringi tari *barong* spt *barong két,* terdiri atas *gendér rambat, kempur, gangsa, kelenang, kendang, kemong, penyacah, jégogan,* dan *rincik;* ~ **bungbung** gamelan yg digunakan untuk mengiringi tari *jogéd bungbung,* terdiri atas *bungbung barangan, bungbung kantilan, bungbung undir, kempur kemodong, kempli, kelenang, kendang, céngcéng, suling,* memakai *laras seléndro bungbung;* ~ **gambuh** gamelan yg berfungsi untuk mengiringi dramatari *gambuh,* terdiri atas *suling gambuh, rebab, kempur, kajar, kelenang, gumanak, kendang,*

kenyir, rincik, kangsi, dan *genta orag,* ber-*laras pélog* tujuh nada, merupakan sumber dr beberapa gamelan lainnya di Bali; ~ **jangér** gamelan golongan baru yg berfungsi untuk mengiringi tari *jangér,* terdiri atas *gendér wayang, kendang kerumpung, suling, kajar, tawa-tawa, rebana,* dan *céngcéng;* ~ **jogéd pingitan** gamelan yg digunakan untuk mengiringi tari *jogéd pingitan,* terdiri atas *rindik pangugal, rindik barangan, rindik jégogan, kemplung, kendang, gong komodong,* dan *suling,* ber-*laras pélog* lima nada; ~ **légong** gamelan yg dipakai untuk mengiring tari *légong,* terdiri atas *gendér rambat, gendér barangan, jégogan, jublag, penyacah, gangsa jongkok, céngcéng, kajar, kelentong,* dan *kemong,* ber-*laras pélog* lima nada; ~ **jogéd bungbung** seperangkat gamelan yg tergolong baru, berkembang sejak awal abad ke-20, dipergunakan untuk mengiringi tari *jogéd bungbung;* disebut juga gamelan *gegerantangan* krn alat-alat pokoknya adalah *gerantang,* yaitu *gendér* dr bambu berbentuk *bungbung,* ber-*laras sléndro* lima nada (*saih lima*) serupa dg *laras* gamelan *gendér* wayang;
magambel bermain gamelan

gambuh dramatari Bali yg tertua dan dianggap sbg sumber dr beberapa jenis dramatari Bali;

pagambuhan perangkat gamelan yg sebagian besar *ricikan* melodinya terdiri atas *ricikan suling* dg ukuran besar (garis tengah 3 cm dan panjang sekitar 100 cm), sbg pengiring tari *gambuh*

gancang, gagancangan *gending* berbentuk *tabuh pisan* yg digarap dg garap *kebyar* dan merupakan salah satu reportoar *gending-gending gong kebyar* jenis *lalambatan* garap *kebyar,* biasanya digunakan untuk menunjukkan suatu *gending* yg menggunakan irama tanggung

gandrung sj tari *jogéd bungbung* yg ditarikan oleh seorang penari pria berpakaian wanita; **gagandrungan** perangkat gamelan yg sebagian besar dibuat dr bambu, ber-*laras pélog* lima nada, didominasi oleh *ricikan rindik* shg sering disebut juga gamelan *rindik gagandrungan,* sbg pengiring *tari gandrung*

gangsa instrumen berbilah pipih agak tebal dr perunggu, bilahnya digantung pd *pelawah* yg ditopang dg tumpuan besi atau bambu agar tidak bersentuhan antara bilah yg satu dan bilah yg lain, dipukul dg sebuah *panggul,* dimainkan dg kedua belah tangan dg tangan kanan memukul dan tangan kiri menutup; -- **cenik** *gangsa* yg berukuran kecil; -- **gantung** *gangsa* yg bilahnya digantung pd *pelawah;* -- **gedé** *gangsa* yg

berukuran besar; -- **jongkok** *gangsa* yg bilahnya dipaku pd *pelawah;* -- **jongkok demung** *gangsa jongkok* berbilah lima dan berfungsi untuk membawa lagu pokok pd gamelan *gong gedé;* -- **jongkok barangan** *gangsa jongkok* berbilah lima, berfungsi sbg pembawa lagu pokok pd gamelan *gong gedé,* permainannya dilipatgandakan dr *gangsa jongkok demung;* -- **kenyong** *gangsa jongkok* berbilah empat belas yg digunakan pd *gong luang;* -- **lanang** *gangsa* dg bilah dr besi, tiap *ricikan* menggunakan 8 buah bilah dg urutan nada: *ndong, ndang, nding, ndéng, ndung, ndang, nding,* dan *ndong, pelawah ricikan* berbentuk persegi panjang dr kayu, ditabuh oleh satu orang, *gending* digarap dg berbagai pola tabuh; -- **panandan** *gangsa* berbilah sepuluh yg berfungsi sbg pembawa lagu pd *gong kebyar;* -- **wadon** prinsipnya sama dg *gangsa lanang,* perbedaannya terletak pd susunan nada bilah dan *laras*-nya dg susunan nada *nding, ndong, ndang, ndéng, ndung, ndang, ndong,* dan *nding,* dan *laras*-nya sedikit lebih rendah dr *gangsa lanang*

gantung gantung;

panggantungan alat untuk menggantung gamelan spt *gong, kempur,* atau *bendé*

gebug pukul;

ngebug memukul;

~ **gamelan** memukul gamelan

gedig pukul;
gegedigan cara memukul gamelan;
ngedig memukul gamelan

gejer, gegejer jalinan tabuh *ricikan* yg dilakukan oleh salah satu jenis *ricikan* lagu. Dl jalinan ini terdapat unsur *kempyung* yg dijalinkan . Jalinan ini dapat dilakukan di antaranya pd ricikan *gangsa, réyong, gendér wayang,* dsbnya

gelunggang perangkat gamelan yg sekarang sudah punah, *laras*-nya belum dapat dipastikan, perangkat ini disebut-sebut memakai bilah kayu spt gambang Jawa, dan memakai resonator batok kelapa yg disebut *beruk*

gelut, gagelut jalinan tabuh *ricikan* yg dilakukan oleh salah satu jenis *ricikan* lagu, dapat dilakukan di antaranya pd *ricikan gangsa, réyong, gendér wayang,* dsbnya

gem instrumen berbilah dua, bentuknya pipih spt bilah *gangsa,* digantung pd *pelawah* berbentuk kotak, berfungsi sbg kempur

gembyang????

gemel, gagemelan bagian penggesek rebab dr kayu, berfungsi sbg pegangan dl memainkan rebab

gendér 1 instrumen berbilah pipih dr perunggu dg bilah tergantung pd *pelawah* dan ditopang

dg tumpuan besi agar tidak bersentuhan antara bilah yg satu dan bilah yg lain, dimainkan dg kedua belah tangan yg menggunakan *panggul,* sambil memukul sakaligus menutup dg tangan; **2** *gangsa;* **--barangan** sj *gendér rambat* yg nadanya satu oktaf lebih tinggi, berfungsi sbg pembawa melodi; **-- rambat** *gendér* berbilah 13, 14, atau 15, berfungsi sbg pembawa lagu; -- **wayang** *gendér* berbilah 10 dan ber-*laras sléndro,* untuk mengiringi pertunjukan wayang, spt *wayang wong* dan wayang kulit; -- **dasa** *ricikan gangsa* yg menggunakan bilah-bilah yg berjumlah sepuluh, yaitu ricikan gangsa dl perangkat gamelan *gong kebyar* spt ricikan *giying, pemadé* dan *kantil;* -- **limolas** *ricikan gendér* menggunakan 15 bilah, sama dg *gendér rambat;* -- **telulas** *ricikan gendér* yg menggunakan 13 bilah, sama dg *gendér rambat;*

-- **rambat** nama dr salah satu ricikan lagu berlaras pélog, digunakan pd perangkat gamelan *Semar Pegulingan* saih lima. Perangkat gamelan *Semar Pegulingan* saih lima menggunakan 4 tungguh ricikan gendér rambat yg terdiri dr dua tangguh ricikan gendér *rambat pengede* dan dua tangguh ricikan gender *rambat barangan.* Kedua jenis gendér *rambat* tsb mempunyai ukuran, fungsi dan pola tabuh yg berbeda. Persamaannya terletak pd bentuk

ricikannya;
gegendéran 1 cara memainkan *gendér*; **2** bagian gending perangkat gamelan *gong kebyar*, disajikan oleh *ricikan gangsa* (*giying, pemadé*, dan *kantil*), dibantu oleh *ricikan kajar, jégogan, penyahcah*, dan kadang-kadang diikuti oleh *ricikan suling* dan *rebab* tanpa ricikan *céngcéng, réyong/barangan*, dan *trompong;*
magendér ber-*gendér*;
ngendér mementaskan atau memainkan *gendér*

génggong 1 gamelan untuk mengiringi tari *godogan*, terdiri atas *génggong, kempur, kendang, céngcéng, suling*, dan *kajar*; **2** instrumen tiup dr pelepah enau

genta, genta orag serangkaian genta kecil yg digantung pd tangkai bambu, cara dibunyikan dg jalan mengocok shg menimbulkan ritme terus-menerus spt pd gamelan *gambuh, babarongan*, dan *gong gedé*

gérong garapan vokal yg tidak bisa lepas dg *gending* dan selalu mengikuti *bantang gending* dg sedikit variasi yg diikutinya, disajikan oleh dua orang atau lebih, digunakan pd *gending-gending gong kebyar* jenis iringan tari dan *gending-gending pategak*

gilak, gagilak bentuk *gending* yg dapat disajikan di beberapa perangkat gamelan (ber-

laras sléndro atau *pélog*) spt pd perangkat-perangkat gamelan *gong gedé, gong kebyar, semar pagulingan, angklung,* dsbnya

gita, gagitaan *gending* yg lebih menonjolkan garap vokal dr pd garap *ricikan* lainnya, vokal digarap dg satu suara, sampai sekarang jenis *gending* ini sangat populer di masyarakat, terutama setelah sering digunakan sbg materi lomba atau festival *gong kebyar*

gir penyuaraan bunyi gong

giying *gangsa* berbilah sepuluh yg berfungsi sbg pembawa lagu pd *gong kebyar*

godég, gagodég bagian dr penggesek *rebab* yg berbentuk spt bunga dr benang berwarna merah, terletak pd ujung penggesek rebab, berfungsi sbg hiasan

gong 1 instrumen berbentuk bulat, sebelah sisinya berongga, bergaris tengah 70 sampai dg 100 cm, *pencon* diangkat dr permukaannya setinggi 6 cm dg lebar 6 cm, berfungsi memberi fase akhir lagu; **2** gamelan *gong;*
-- **béri** gamelan *gong* yg bersifat sakral, berfungsi untuk mengiringi tari *Baris Cina,* terdiri atas *béri cenik, béri gedé, klenténg, bedug, sungu, suling, tawa-tawa,* dan *gong;*
-- **gedé** gamelan *gong* ber-*laras pélog* lima nada, berfungsi untuk mengiringi upacara keagamaan, tari upacara, spt *baris, topéng, rejang,* dan *péndét,* terdiri

atas *trompong, réyong, gangsa jongkok barangan, gangsa jongkok demung, panyacah, calung, jégogan, kempyung, kempli, bendé, kendang, genta orag,* dan *céngcéng kopyak;* -- **kebyar** gamelan *gong* ber-*laras pélog* lima nada yg tergolong ciptaan baru, dipakai untuk mengiring tari *kebyar*, terdiri atas *pangugal, pamadé, kantil, jégogan, gangsa panandan, panyacah, calung, réyong, kendang gedé, kajar, céngcéng kebyar, gong, kemong, suling;* -- **kemodong** instrumen berbilah dua, bentuknya pipih spt bilah *gangsa,* digantung pd *pelawah* berbentuk kotak, berfungsi sbg *gong* atau pemberi fase akhir pd gamelan *jogéd pingitan;* -- **lanang** *gong* yg memiliki suara tinggi; -- **luang** gamelan *gong* yg bersifat sakral, digunakan untuk mengiringi upacara kematian, terdiri atas *gangsa cenik, gangsa gedé, kajar ,céngcéng ageng, céngcéng cerik, céngcéng madia, gong, kendang, kempur, bendé, réyong cenik, réong gedé, saron,* dan *gangsa kenyong;* -- **slonding** *slonding* berbilah delapan dg bilah terbesar panjangnya 54 cm dan lebar 28 cm, serta bilah terkecil panjangnya 46 cm dan lebar 20 cm; -- **suling** gamelan *gong* yg instrumen pokoknya berupa suling berjumlah tiga puluh buah, dilengkapi dg *kendang, kajar, kempul,* dan *céngcéng;* -- **wadon** *gong* yg memiliki suara lebih rendah;
magong ber-*gong;*

magong-gongan bermain dg meniru bunyi gamelan *gong;*
ngegong memukul *ricikan gong;*
pagongan gending-gending *gong gedé* atau *lalambatan*

grantang → bungbung

gucekan → guron

gumanak instrumen berbentuk spt pisang, dr perunggu, berbunyi spt bel jika dipukul, digunakan dl gamelan *gambuh* dan *babarongan*

guntang instrumen dr sepotong bambu, satu ujungnya dibuat berlubang, di tengah-tengahnya dibuat berlubang juga kemudian ditutup dg lidah-lidahan, hanya memakai sebuah senar yg diangkat dg bambu kecil;
-- **cenik** *guntang* kecil; -- **kempur** *guntang* yg berfungsi sbg *kempur* atau mat dl gamelan *gaguntangan;*
gaguntangan gamelan ber-*laras sléndro* dan *pélog* untuk mengiringi drama tari *arja,* terdiri atas *kendang, kerumpung, guntang cenik, guntang kempur, kajar, kelenang, rincik, tawa-tawa, rebana, curing, suling,* dan *céngcéng*

gupek pukulan *kendang* dg tangan;
gagupekan cara memainkan *gupekan;*
gupekan *kendang* yg dimainkan dg tangan

tanpa *panggul,* spt pd gamelan *téktékan;*
magupekan ber-*gupekan*
ngupekin mengiringi dg *gupekan*

gur penyuaraan *ricikan gong wadon* yg nadanya di sekitar nada *ndung*

guron, gaguron *gending-gending* gamelan *slonding* dr Desa Tenganan, Kabupaten Karangasem yg dikeramatkan dan tidak boleh direkam, hanya boleh diajarkan kpd mereka yg mewarisi hak-hak sbg seorang pemukul gamelan yg telah secara sah diangkat oleh adat desa

I

iba, pangiba sama dg *pangisep*, perbedaannya, bagian *gending pangiba* tidak dapat disajikan berulang-ulang

ideng bagian *pencon* yg bentuknya cekung dan melingkar di bawah moncol, terdapat pd *pencon* yg bermoncol *padah* spt pd *ricikan kajar dan bebendé*

ijang-ijang → guron

intip, ngintip mendengarkan suara gamelan yg baik dg saksama sambil menilai, oleh juri pd waktu festival

isep, ngisep nada yg memiliki gelombang yg cepat;
~ **ngiwang** bagian *gending tabuh pisan* pd *gending-gending gong gedé* yg terletak sesudah bagian *gending pangawak*;
pangisep ???

isep-isep → ngumbang-ngisep

J

jajuluk → juluk

jangat tali dr kulit sapi untuk mengikat *kendang* atau bilah gamelan;
majangat telah diikat dg *jangat;*
nyangatin mengikat bilah gamelan dg *jangat*

jangih suara gamelan yg nyaring

jebug, jejebug bagian rebab dr daun sirih, daun pisang, atau spon yg berbentuk segi empat

jégog gamelan dr tabung bambu besar ber-*laras sléndro* untuk mengiringi tari *pencak silat;*
-- **barangan** *jégog* berbilah delapan dg bilah yg terbesar panjangnya 127 cm dan bergaris tengah 14,5 cm, bilah terkecil panjangnya 61 cm dg garis tengah 12,2 cm, berfungsi sbg pembuka lagu dan pembawa lagu; -- **kantilan** *jégog* berbilah delapan dg bilah terbesar panjangnya 76 cm dan bergaris tengah 12,5 cm, bilah terkecil panjangnya 40 cm dg garis tengah

9,2 cm, berfungsi memainkan *candetan;* -- **kuntung** *jégog* berbilah delapan dg bilah terbesar panjangnya 80 cm dan bergaris tengah 15 cm, bilah terkecil panjangnya 45 cm dg garis tengah 13 cm, berfungsi sbg pembawa lagu; -- **suir** *jégog* berbilah delapan dg bilah terbesar panjangnya 57,5 cm dan bergaris tengah 10,7 cm, bilah terkecil panjangnya 28 cm dg garis tengah 8,2 cm, berfungsi memainkan *candetan;* -- **undir** *jégog* berbilah delapan dg bilah terbesar panjangnya 150 cm dan bergaris tengah 20,5 cm, bilah terkecil panjangnya 105 cm bergaris tengah 17,5 cm, berfungsi sbg pemanis *tabuh* dan dimainkan menurut nada-nada pokoknya;

jégogan suling *suling* yg panjangnya 70 cm dan bergaris tengah 3,5 cm yg digunakan pd *gong suling;*

jégogan *gangsa* yg memakai nada terendah dl gamelan, berbilah lima, dimainkan dg *panggul* karet;

nyégog mementaskan *jégog*

jublag 1 instrumen sj *jégogan* yg satu oktaf lebih tinggi nadanya, digunakan sbg pemangku lagu, dan menggarisbawahi melodi; 2 *ricikan bilah* dr perunggu, ber-*bilah* 4 sampai 7 (satu gembyang menurut larasan jenis gamelan yg digunakan) yg digantung, dl satu perangkat gamelan menggunakan 2 sampai 4 *tungguh jublag,* dl perangkat

gamelan *gong kebyar* menggunakan 2 *tungguh ricikan jublag* dg menggunakan 5 sampai 7 *bilah* pd tiap *tungguh;*
nyublag memukul ricikan *jublag*

juru 1 pemain gamelan; **2** tukang

jejebug → jebug

juluk, jajuluk bagian kendang dr kawat yg berbentuk setengah lingkaran, terletak di atas *tepuk kendang,* berfungsi untuk memasukkan tali kendang

K

kaad, pakaad *gending-gending gong kebyar* jenis *pategak*, disajikan pd bagian akhir *gending* lewat semua *ricikan*, memiliki ciri bentuk dan struktur yg jelas, dapat disajikan berulang-ulang, ada penonjolan garap *ricikan* spt *gangsa, réyong*, dan *céng-céng*, seolah-olah berfungsi sbg penutup *gending*

kadal, ngadal penyaji yg tabuhnya tidak kompak dg tabuh lainnya, baik dl volume maupun kecepatan

kajar *gong* kecil bergaris tengah 16 cm dr perunggu, permukaannya setinggi 1,5 cm dg lebar 6 cm, berfungsi sbg mat;
makajar ber-*kajar;*
ngajar memainkan *ricikan kajar*

kajét, ngajét memukul *céngcéng kécék* secara bergantian dg kedua belah tangan

kancilan → kantil

kangsi 1 *céngcéng cenik* yg bertangkai, berfungsi

memperkaya ritme; **2** *ricikan* bilah dr perunggu berbilah tiga berbentuk kalor, digunakan pd perangkat gamelan *pagambuhan*;
makangsi ber-*kangsi*

kantil *gangsa* yg bernada tertinggi, berfungsi memainkan *candetan* dan melodi;
-- **suling** *suling* dg panjang 30 cm dan bergaris tengah 2 cm, digunakan pd *gong suling*

kalé *gending* berbentuk *gilak* yg digarap dl tempo cepat, biasanya digunakan untuk mengiringi dramatari *topéng* dg gamelan yg berlaras *pélog* spt perangkat gamelan *gong kebyar* dan *semar pagulingan*

kalor bagian bilah atau *pencon* dr *ricikan-ricikan* yg menunjuk pd bagian yg membentuk garis hasil permukaan dr dua sisi dg kemiringan yg berbeda, dr perunggu, dl bentuk bilah bagian *kalor* terdapat di samping dg bentuk memanjang ke arah depan

karé → guron

katik tangkai;
-- **panggul** tangkai *panggul*;
makatik bertangkai;
ngatikin memasang tangkai pd *panggul*

kebyar tabuh bersama dan serentak yg diikuti oleh hampir semua *ricikan* pd perangkat, kecuali *suling, rebab, kempul, bebendé,*

kenong, kajar, dan *terompong,* juga dapat dilakukan pd gamelan *angklung* dan *semar pagulingan* selain *gong kebyar;*
kekebyaran *gending-gending* yg digarap *kebyar,* di antaranya pd perangkat gamelan *angklung* atau *jogéd bungbung*

kécék → céngcéng

kecét, pangecét bagian akhir dr sebuah *gending*

kelenang *gong* kecil bernada *ndang,* berfungsi bermain imbalan dan pemangku lagu dl gamelan *geguntangan* atau gamelan *légong;*
makelenang ber-*kelenang;*
ngelenang mengiringi dg *kelenang*

kelenténg *béri cenik* yg memiliki suara yg lebih tinggi

keletuk → kajar

kelik, pangelik *gending* yg menggunakan nada-nada yg tinggi pd satu rangkaian bagian *gending*

kembang, kekembangan pukulan *trompong*

kemong *kajar* yg digantung, berfungsi sbg pemangku lagu;
makemong ber-*kemong;*
ngemongin mengiringi dg *kemong*

kempli *gong* kecil yg berfungsi sbg mat spt pd *gong gedé* atau gamelan *bungbung;*
makempli ber-*kempli*

kemplong, pangemplong instrumen *bungbung gebyog* yg berfungsi sbg pembawa lagu

kempluk → kempli

kemplung instrumen sj *kajar*, berfungsi sbg pemberhentian sementara pd gamelan *jogéd pingitan*

kempul *gong* kecil bergaris tengah 38 cm lebar 10 cm, *pencon* diangkat dr permukaannya setinggi 2 cm, berfungsi untuk menentukan akhir lagu spt pd gamelan *gambuh* dan gamelan *légong*, berfungsi sbg penyela kekosongan pd lagu spt dl *gong gedé;*
-- kemodong instrumen berbilah dua, bentuknya pipih spt bilah *gangsa,* digantung pd *pelawah* berbentuk kotak, berfungsi sbg *kempur;*
makempul ber-*kempul;*
ngempulin mengiringi dg *kempul*

kempur → kempul;
ngempur 1 memukul ricikan *kempur;* **2** tabuh yg seolah-olah bisa dianggap sbg kerangka gending, digunakan pd *gending-gending gong kebyar* yg dimainkan oleh ricikan *jublag* dan pd *gending-gending gendér* wayang yg dimainkan dg tangan kiri

kempyung *trompong* berbilah dua bernada *ndang* dan *nding*, berfungsi sbg imbalan spt pd *gong gedé;*

makempyung ber-*kempyung;*
ngempyung *tabuh ricikan trompong* yg dilakukan dg cara memukul bersama dua buah nada yg berbeda dg jarak (selisih) dua nada;
ngempyungin mengiringi dg *kempyung*

kencir → **calung**

kendang instrumen berbentuk bulat panjang, berongga, memakai *pakelit* di dalamnya, pd kedua ujungnya dibungkus dg kulit, berfungsi sbg *pamurba* irama dan mengatur cepat lambatnya lagu;
-- **cenik** *kendang* yg berukuran kecil; -- **gedé** *kendang* yg berukuran besar; -- **gupekan (kekebyaran)** *kendang* yg dipukul dg tangan, suaranya menimbulkan suara *pek* atau *kekebyaran* disebabkan oleh penggunaan kendang pd perangkat gamelan *gong kebyar,* merupakan pasangan antara *kendang lanang* dan *kendang wadon;* -- **kerumpung (pangarjaan)** *kendang cenik* yg dipukul dg tangan spt kendang *kekebyaran;* -- **lanang** *kendang* bernada tinggi dg bunyi pokokn *tut;* -- **mabarung** gamelan yg terdiri atas *kendang gedé* dg panjang kurang lebih tiga meter dan bergaris tengah kurang lebih satu meter, dilengkapi dg seperangkat *angklung,* berfungsi untuk mengiringi upacara adat atau mengaben; -- **papanggulan (cedugan)** *kendang* yg dipukul dg cara menggunakan

panggul kendang; -- **wadon** *kendang* bernada rendah dg bunyi pokokn *dag;*
kekendangan cara memainkan *kendang;*
makendang bermain atau ber-*kendang;*
makendang-kendangan bermain dg meniru bunyi *kendang;*
ngendang memainkan *kendang;*
ngendangin mengiringi dg *kendang*

kenong → kemong

kenyir *gangsa* berbilah tiga yg digunakan pd gamelan *gambuh*

kenyong, kekenyongan tabuh *ricikan* yg menabuh *bantang gending,* biasanya dilakukan oleh *ricikan gangsa jongkok* dl perangkat gamelan *gong gedé*

kepir, ngepir garap *rebab,* merupakan permainan salah satu jari yg menekan kawat dg tekanan yg tidak sama shg menghasilkan suara yg terdengar naik turun berombak

kerawang perunggu

ketimbung *ricikan* dr bambu, digunakan pd perangkat gamelan *gagandrungan*

kicig, pangicig instrumen *bungbung gebyog* yg berfungsi memainkan *candetan*

kilat, pangilat bagian *pencon* yg terletak paling bawah berbentuk melingkar

klentungan *réyong* berbilah dua yg dipasang pd ujung-ujung *sanan,* dimainkan oleh

seorang pemain dg memakai kedua belah tangan dan dua *panggul réyong*

klonong → kemong

kréasi baru istilah yg biasa digunakan oleh penabuh atau masyarakat Bali untuk *gending-gending kebyar pategak,* terutama untuk membedakannya dg jenis *gending-gending pategak* lainnya, msl jenis *gending-gending lelambatan garap kebyar, pepanggulan,* dan iringan tari

kotékan → candetan

kulkul kentongan bambu yg merupakan instrumen gamelan *téktékan*

kumbang, ngumbang nada dg gelombang lambat;

~ **ngisep** **1** suara dua nada yg sama dg sedikit perbedaan frekuensi nada (tinggi-rendah), nada yg lebih rendah disebut *ngumbang,* sdg nada yg lebih tinggi disebut *ngisep;* **2** permainan volume karawitan, volume keras disebut *ngumbang* atau *nguncab,* sdg volume yg lirih disebut *ngisep*

kun suara kendang wadon jenis *gupekan*

kutus bentuk *gending* (*tabuh kutus*) yg terdapat pd *gending-gending gong gedé (lalambatan),* msl *tabuh kutus sembiran, tabuh kutus lasem, tabuh kutus lomba-lomba,* dsb

L

lalengisan → lengis

lalonggoran → longgor

lambat, lalambatan *gending-gending* yg disajikan perangkat gamelan *gong gedé* yg iramanya lambat

lambé bagian *ricikan pencon* yg terletak pd permukaan *pencon,* merupakan salah satu sumber suara pukulan dr *ricikan réyong* atau *barangan*

lanang salah satu dr dua *ricikan* yg berpasangan yg suaranya lebih (tinggi), digunakan untuk *ricikan-ricikan gong, kendang,* dan *gangsa*

langki bagian *kendang* yg terdapat di dl *bantang kendang,* terletak di tengah-tengah ukuran panjang *bantang kendang,* bentuknya bundar, besarnya bergantung pd jenis *kendang,* berfungsi untuk menentukan besar kecilnya suara kendang, makin besar lubang *langki,* suara kendang akan semakin kecil

lanjang gilak perangkat gamelan dr perunggu, berlaras *pélog* 5 nada

laras urut-urutan nada dl satu oktaf yg sudah ditentukan tinggi rendah dan jarak nadanya;
-- **pélog** *laras* yg terdiri atas lima nada pokok yg susunannya tidak sama, jarak nadanya ada yg panjang dan pendek;
-- **sléndro** *laras* yg terdiri atas lima nada pokok yg susunannya sama rata;
malaras menggunakan *laras;*
ngelaras menentukan atau membuat tinggi rendahnya nada

lebeng *tetekep* (tutupan) suling pd suling *pagambuhan* perangkat gamelan *gambuh* untuk menghasilkan satu tangga nada 1 2 4 5 7, *gending-gending pagambuhan* yg menggunakan *tetekep lebeng* spt *tabuh telu sumambang Jawa, tabuh telu tunjur,* dan *tabuh telu sumeradas*

légod bawa 1 *gending* yg biasanya digunakan pd perangkat gamelan *gong kebyar;* **2** *gending palégongan* yg berbentuk *tabuh telu*

légong ??????
palegongan gending-gending iringan tari yg disajikan dg perangkat gamelan *semar pagulingan saih lima* atau *gong kebyar*

lengis, lalengisan *pelawah-pelawah* gamelan yg tidak diukir

lesung tempat menumbuk padi yg digunakan sbg alas *baan* dl gamelan *bungbung gebyog*

longgor, lalonggoran rangkaian suatu *gending* yg merupakan satu kesatuan dan hanya terdapat di Kabupaten Buleleng

los rumah tempat untuk menyimpan dan berlatih memainkan gamelan;
-- **bungbung** *los* yg berfungsi untuk menyimpan dan berlatih gamelan *bungbung;* -- **gong** *los* yg berfungsi untuk menyimpan dan berlatih gamelan *gong;* -- **jégog** *los* yg berfungsi untuk menyimpan dan berlatih gamelan *jégog*

luang perangkat gamelan dr perunggu, berlaras *pélog* tujuh nada, termasuk gamelan langka dan sakral yg digunakan untuk mengiringi upacara mengaben, jumlah perangkatnya sangat sedikit jika dibandingkan dg perangkat gamelan *gong kebyar* termasuk

luluk, ngaluluk *tabuh ricikan réyong* atau *trompong* yg merupakan pengembangan dr tabuh *nyilih asih,* dapat dilakukan oleh tangan kanan atau tangan kiri yg memukul satu nada atau *pencon* sebanyak dua kali

lumbar, nglumbar *tabuh* bilah atau *pencon* yg tidak ditutup, biasa terdapat pd bagian *kebyar gending-gending gong kebyar*

M

mabarung → barung

mabungbung-bungbungan → bungbung

macandetan → candet

macanggah → canggah

macéngcéng →céngcéng

madura satukad perangkat gamelan dr perunggu, berlaras *pélog* lima nada

magambel → gambel

magupekan → gupek

magendér → gendér

magong → gong

makajar → kajar

makatik → katik

makangsi → kangsi

makelenang → kelenang

makempli → kempli

makempul → kempul

makemong → kemong

makendang → kendang

makempyung → kempyung

mapencon → pencon

majangat → jangat

malat 1 *saih* pd perangkat gamelan *gambang* yg mempunyai urutan nada atau tangga nada tertentu; 2 tembang jenis *sekar tengahan* (kidung) yg berlaras *pélog*, digunakan pd upacara *manusa yadnya*

malaras → laras

malawahin → palawah

malpal → [1]palpal

manuk, manuk-manukan bagian pelawah jenis *gangsa, jublag, penyacah,* dan *jégogan* yg terletak pd *adeg-adeg* bagian bawah, berfungsi sbg perhiasan pd *pelawah-pelawah* tsb

manyura, manyura cenik/gedé *saih* pd perangkat gamelan *gong luang*

manyuling → suling

matusin → patus

moncol → pencon

marebab → rebab

marebana → rebana

maréyong → réyong

marincik → rincik

masaron → saron

masekaa → sekaa

masenar → senar

masiwer → siwer

maslonding → slonding

matabing → tabing

matabuh → tabuh

matelawah → telawah

matréngténgan → tréngténg

matrompong → trompong mua, muan kendang istilah ini digunakan untuk menyebut bagian kendang yg merupakan tempat untuk dipukul dg tangan kanan maupun dg tangan kiri

muara permukaan *kendang* tempat untuk memukul kendang yg biasanya dilakukan oleh tangan kanan

muruk → uruk

N

nang bunyi *ricikan kelenang*

nabuh → tabuh

narik → tarik

ndang nada kelima gamelan *gong* pancanada

ndang **1** salah satu nada pd *titilaras ding-dong* dg menggunakan tanda *'*; **2** *saih* yg digunakan pd parangkat gamelan *slonding* dg urutan nada saih *ndang* sbg berikut: 1 3 4 5 7; **3** tutupan suling yg bila semua lubang ditutup akan bersuara *ndang,* dua jari dibuka akan menimbulkan suara *nding,* dst, membuka satu jari berikutnya berbunyi nada *ndong,* membuka satu jari menimbulkan nada *ndéng,* dan membuka jari yg paling atas akan menimbulkan nada *ndung;*
-- **cenik** *saih* yg digunakan pd perangkat gamelan *slonding* dg urutan nada saih *ndang* sbg berikut: 1 2 4 5 7

ndaing *peméro* yg terletak antara *ndang* dan *nding*

ndéng nada ketiga dr gamelan *gong* pancanada

ndeung *peméro* yg terletak antara *ndéng* dan *ndung*

nding nada pertama dr gamelan *gong* pancanada

ndong nada kedua dr gamelan *gong* pancanada

ndung nada keempat dr gamelan *gong* pancanada

nedet → dedet

ngajar → kajar

ngatikin → katik

ngebug → gebug

ngedig → gedig

ngendér → gendér

ngembat → embat

ngempyung → kempyung

ngempur → kempur

ngempulin → kempul

ngemplukin → kempluk

ngemongin → kemong

ngendang → kendang

ngelenang → kelenang

ngepir → kepir

nglumbar → lumbar

ngerangkep → rangkep

ngerejeg→ rejeg

ngrenteb → renteb

ngerinting → rinting

ngisep → isep

ngoret → orét

ngumbang → kumbang

nguncab → uncab

ngundang → undang

ngunjal angkihan → unjal

nongnongkling gamelan pengiring tari *barong nongnongkling*, instrumennya terdiri atas *kajar, rincik, kelenang, suling,* dan *kendang cenik*

nongsok → dongsok

norot → dorot

nrudut → drutdut

numpuk → tumpuk

ngadal → kadal

ngajét → kajét

ngandet → andet

ngangkep → angkep

ngarad → arad

ngupekin → gupek

nyangatin → jangat

ngees → ees

ngegong → gong

ngelaras → laras

ngeluluk → luluk

ningkadin → tingkad

nitil → titil

nrompong → trompong

nyatét → catét

nyanggahin → canggah

nyandetin → candet

nyéngcéng → céngcéng

nyelah → selah

nyele tabuh satu nada atau lebih pd ricikan *jublag* atau *Jégogan* yg berfungsi memberikan tekanan pd seleh kalimat lagu dan pola tabuhantare. Tabuh ini biasanya digunakan pd gending-gending *gong kebyar* jenis petegak bagian gending *gegendéran*

nyekati → guron

nyégog → jégog

nyilih asih → silih asih

nyintud → sintud

nyongnyong ricikan bilah yg digunakan pd perangkat gamelan *slonding;*

-- **cenikan** *slonding* berbilah empat dg bilah terbesar panjangnya 27 cm dan lebar 6 cm, sdg bilah terkecil panjangnya 20 cm dan lebar 4 cm; -- **gedénan** *slonding* berbilah empat dg bilah terbesar panjangnya 28 cm dan lebar 7,5 cm, sdg bilah terkecil panjangnya 21 cm dan lebar 5 cm

nyublag → jublag

O

océt, océt-océtan motif *candetan* pd *gong kebyar*

okokan alat dr kayu yg digunakan pd perangkat kesenian *téktékan,* tiap *okokan* dibawa oleh dua orang dg cara digantungkan pd pikulan bambu yg dihias, pemikul di belakang membunyikan atau memainkan *okokan* tersebut dg cara menggoyang ke arah depan

ombak perpaduan bunyi antara *ngumbang* dan *ngisep* yg menghasilkan suara berombak

oncang, oncangan **1** pukulan dasar *ricikan gambang* yg diibaratkan spt pukulan kentongan yg biasanya disebut *ngoncan;* **2** pola *tabuh candetan* pd ricikan *gangsa,* biasanya digunakan pd *gending-gending* yg mengguna-kan irama tanggung dan cepat;
-- lanang salah satu *ricikan* yg digunakan pd perangkat gamelan *slonding,* merupakan *ricikan* bilah dr besi dan tiap *ricikan* menggunakan empat nada atau bilah; **-- wadon** sama dg *oncangan lanang,*

perbedaannya terletak pd *larasan*, yaitu *larasan oncangan lanang* sedikit lebih tinggi dr larasan *oncangan wadon*

orét, ngorét **1** pukulan menggarit (pukulan pd beberapa bilah secara berurutan dg cepat) pd *gendér*; **2** tabuh *ricikan trompong* yg merupakan pengembangan dr tabuh *nyilih asih*;
~ **nyilih asih** menggarit tiga *pencon* dg nada yg berbeda dg tangan kanan dan kiri; ~ **ngembyang** menggarit tiga *pencon* dg nada yg berbeda dg tangan kanan dan kiri, masing-masing berawal pd *pencon* yg sama; ~ **ngempyung** menggarit tiga *pencon* dg nada yg berbeda, satu di antara tiga buah nada yg dipukul oleh tangan kiri berbeda dg yg dipukul dg tangan kanan

P

paid, maid memainkan rebab dg menggeser posisi jari tengah atau jari kelingking yg menempel pd kawat senar untuk menghasilkan nada yg diinginkan

pakelit alat untuk mengatur tinggi rendahnya suara *kendang*

[1]**palpal, malpal** memukul *céngcéng kécék* dg kedua belah tangan dan dl waktu yg sama menutupnya dg rapat shg menimbulkan suara *cék*

[2]**palpal, pamalpal** gending yg disajikan setelah *gending kawitan*

paméro → béro

panggal pemegang *tabing;*
mapanggal ber-*panggal*

panggul pemukul gamelan;
pepanggulan cara memainkan *panggul*

pangkon → barung

patét sistem yg mengatur fungsi nada di dl suatu

lagu; moda

patus pemberi aba-aba yg posisinya di deret depan bagian tengah, msl *patus bungbung barangan, patus bungbung kantilan, patus jégog barangan,* dan *patus jégog kantilan;* **matusin** memberi aba-aba dl gamelan

pangkon satu pasang *ricikan céng-céng kécék,* terdiri atas anak *céng-céng* sbg alat pemukul dan *céng-céng* bawah sbg *céng-céng* yg dipukul

papeson → pesu

pasang, pasangan satu pasang *ricikan* sj yg dibedakan menurut pola *tabuh* dan *larasan,* msl *ricikan-ricikan* kendang (*lanang* dan *wadon*), *gangsa* (*giying pemadé,* dan *kantil*), *gong, jublag, jégogan, penyacah,* dan *gangsa jongkok*

pat gending *lelambatan* berbentuk *tabuh pat,* msl *tabuh pat Bandasura, tabuh pat Jagul, tabuh pat Semarandana, tabuh pat Pangenger,* dsb

patut, patutan tangga nada; disebut juga *laras*

paenem *slonding* berbilah empat, bilah terbesar panjangnya 35 cm dg lebar 8 cm dan bilah terkecil panjangnya 32 cm dg lebar 7,5 cm

pagongan → gong

pagambuhan → gambuh

pakaad → kaad

palégongan → légong
panabuh → tabuh
panerag → terag
paneteg → teteg
pangalihan → alih
pangangkep → angkep
pangaradan → arad
pangarep → arep
pangarjaan → arja
pangawak → awak
pangecét → kecét
pangelik → kelik
pangiba → iba
pangilat → kilat
pangisep → isep
pangrangrang → rangrang
panunggal → tunggal
panggantungan → gantung
pangemplong → kemplong
pangicig → kicig
panyacah → cacah
panyangsih → sangsih
panyalit → salit

panyandet → candet

patuduh → tuduh

pategak → tegak

patopéngan → topéng

panekep → tekep

panrompong → trompong

panyuling → suling

pangugal → ugal

pelawah wadah atau tempat gamelan yg berfungsi untuk menggantung bilah gamelan; **--gambang***pelawah* berbentuk balok terbuat dr kayu, berfungsi untuk menempatkan bilah-bilah *gambang;* **-- gangsa** *pelawah* yg berfungsi sbg tempat bilah-bilah *gangsa;* **-- gendér** *pelawah* yg berfungsi sbg tempat menggantung bilah-bilah *gendér;* **-- réyong** *pelawah* yg berfungsi sbg tempat menggantung bilah-bilah *réyong;* disebut juga *pelawah trompong;* **-- slonding** *pelawah* berbentuk bulat terbuat dr kayu, berfungsi sbg tempat menggantung bilah-bilah *slonding;*
malawahin memasang *pelawah* pd gamelan;
mapelawah ber-*pelawah*

pelayah *ricikan guntang* terbuat dr kayu berbentuk setengah lingkaran, terletak di bagian atas *guntang,* berfungsi sbg penggetar suara

guntang

pemadé **1** *ricikan* bilah dr perunggu; **2** *gangsa* berbilah sepuluh dg suara menengah, berfungsi sbg pembawa lagu pd *gong kebyar;*
-- **suling** *suling* dg panjang 40 cm dan bergaris tengah 2,5 cm, digunakan pd *gong suling*

pencon bagian permukaan *gong* yg menonjol;
mapencon ber-*pencon;*

pepencon → pencon

penyu kambang bagian *trompong, réyong barangan,* dan *réyong ponggang* yg terbuat dr kayu, memanjang pd bagian depan *pelawah*

pesu, pepeson jenis-jenis *gending* dl pewayangan yg khusus digunakan untuk mengiringi munculnya *kayonan,* garuda, rangda, Malen, Delem, atau Sangut ke dl *kelir*

petit, pametit **1** deretan *gong* kecil di atas *pelawah* berjumlah dua belas buah dan dimainkan oleh empat orang; *réyong,* 2 *ricikan gambang* yg ukurannya paling kecil di antara *ricikan gambang* lainnya yg ada pd perangkat itu

ponggang → bonang

prérét instrumen tiup dr bambu atau kayu, sama dg terompet;
-- **beleganjur** gamelan pengiring tari

Gebug Éndé, instrumennya terdiri atas *prérét, kempur, gong,* dan *kendang*

pujasemara *saih* yg digunakan pd perangkat gamelan *slonding*

pulu bentuk *ricikan* gong yg berbentuk bilah dr besi, menggunakan *pelawah* sbg resonator

pung suara *ricikan kendang lanang* jenis *kendang krumpungan* yg ditimbulkan oleh bagian *cang,* merupakan hasil pukulan dr tangan kiri

pur suara *ricikan* kempul

pyung bunyi *ricikan kempyung*

R

rangkep ganda;
ngrangkep pukulan *trompong* atau *réyong* yg dilipatgandakan

rangrang, pangrangrang bagian paling awal *gending* yg disajikan oleh *ricikan trompong, suling, rebab,* dan *jégogan*

rebab instrumen yg dibuat dr batok, ditutup kulit, bersenar dua helai, dimainkan dg cara digesek, berfungsi sbg pembawa melodi; **marebab** berebab

rebana instrumen sj *kendang,* berbentuk bulat, berongga, terbuka pd salah satu sisinya, dan pd sisi yg lain ditutup dg kulit; **marebana** berebana

rebong gending yg terkenal sbg ekspresi romantis dl pewayangan, terdiri atas dua bagian yg berbeda, yaitu (1) tenang dan liris, yg digunakan untuk mengiringi adegan romantis dr tokoh bangsawan spt Arjuna, dan (2) hidup, yg merupakan kelanjutan dr gending bagian satu, dipakai juga

untuk mengiringi adegan romantis para punakawan

rejeg, ngerejeg → guron

renteb, ngrenteb tabuh *réyong/barangan* yg menggunakan pola atau tabuh yg lebih mementingkan pola ritme dp pola nada, diwujudkan dg menabuh *pencon réyong* pd bagian *lambé* atau *moncol* secara serentak dg nada yg bisa berbeda antara yg satu dan yg lain

réyong deretan *gong* kecil di atas *pelawah* berjumlah dua belas buah dan dimainkan oleh empat orang;
-- **cenik** *réyong* yg berukuran kecil; -- **gedé** *réyong* yg ukurannya lebih besar; -- **ponggang** ricikan *pencon* dr perunggu, digunakan pd perangkat gamelan *gong gedé;*
maréyong ber-*réyong;*
reréyongan hasil sajian *ricikan réyong*

rincik *céngcéng cenik* yg terdiri atas 3—4 pasang, ditempatkan pd *pelawah,* berfungsi untuk memperkaya ritme;
marincik ber-*rincik*

rindik gamelan untuk mengiringi tari *jogéd pingitan,* terdiri atas *rindik pangugal, rindik barangan, rindik jégogan, kemplung, kendang, gong komodong,* dan *suling,* menggunakan *laras pélog* lima nada;
-- **barangan** gamelan *jogéd pingitan* dr

tabung bambu, berbilah 13, 14, atau 15, berfungsi sbg melodi dg pukulan yg dilipatgandakan; -- **jégogan** gamelan *jogéd pingitan* dr tabung bambu, berbilah 13, 14, atau 15, berfungsi sbg pemangku lagu; -- **pangugal** gamelan *jogéd pingitan* dr tabung bambu, berbilah 13, 14, atau 15, berfungsi memainkan melodi dan pembuka lagu

rinting, ngerinting suara gamelan yg nyaring

S

saih 1 sistem yg mengatur fungsi nada di dl suatu lagu; *patét*; **2** tangga nada

sadi *saih* yg digunakan pd perangkat gamelan *slonding* dr Desa Tenganan, Kabupaten Karangasem

salit, panyalit bagian *gending* yg berfungsi sbg peralihan ke bagian *gending* berikutnya

sanan batang bambu pemikul gamelan

sandia gita gending-gending *gong kebyar* yg lebih menonjolkan garap vokal dp garap *ricikan* lainnya

sangga penopang bilah *gangsa* atau *gendér* agar bilah yg satu tidak bersentuhan dg bilah yg lain

sangsih, panyangsih → pemadé

saron *gangsa jongkok* berbilah tujuh atau delapan, dibuat dr perunggu atau bambu, digunakan pd gamelan *gambang* atau *gong luang*;
-- **cenik** *saron* yg berukuran kecil, berbilah

tujuh, dr bambu, digunakan pd *gong luang;* -- **demung** *saron gedé* berbilah delapan, dr perunggu, berfungsi sbg pembuka lagu pd gamelan *gambang;* -- **gedé** *saron* yg berukuran besar, berbilah tujuh, dr bambu, digunakan pd *gong luang;* -- **penerus** *saron cenik* berbilah delapan, dr perunggu, berfungsi sbg pembuka lagu pd gamelan *gambang;*
masaron ber-*saron*

sangsangan tempat untuk menggantung *ricikan kempul, gong,* atau *kenong*

segara wéra *patét* yg digunakan pd perangkat gamelan yg berlaras *sléndro,* msl pd perangkat gamelan *angklung* atau *gendér wayang*

senar senar;
masenar bersenar

saya juri yg menilai bunyi gamelan pd waktu festival

sekaa perkumpulan; organisasi;
masekaa ikut dl perkumpulan;
sekan anggota perkumpulan (*gong, angklung,* dsb)

sekatian pola tabuh *kendang* atau *trompong*

sekar kemoning *patét* yg digunakan pd gamelan yg berlaras *sléndro,* msl pd *angklung* atau *gendér wayang*

selah, nyelah menabuh kerangka atau *bantang*

gending secara polos, tanpa memberikan isian atau pun mengurangi lagu pokok, setiap satu pukulan *jublag* mendapatkan dua atau empat nilai pukulan *gangsa*

semar pagulingan gamelan *gong* yg berfungsi untuk mengiringi raja-raja sewaktu di peraduan zaman dulu, mengiringi tari *léko, gandrung,* instrumennya terdiri atas *trompong, gendér, gangsa, jublag, calung, kempur, kajar, kelenang,* dan *suling*

senar tali yg dibuat dr perak atau plastik digunakan pd *rebab* atau *guntang*

silih asih, nyilih asih memukul beberapa nada satu per satu pd trompong, baik dilakukan oleh satu tangan maupun dua tangan secara berurutan atau berjauhan

sintud, nyintud memukul dua buah nada yg berbeda pd *trompong* dg tangan kiri atau kanan, merupakan pengembangan dr tabuh *nyilih asih*

sipah bagian rebab di atas *batok,* terbuat dr kulit kura-kura yg tipis dan melengkung

sisip bagian *pelawah gangsa* atau *gendér* wayang dr kayu di antara *bumbung* yg satu dan yg lain

siwer 1 lingkaran dr kayu atau bambu pd bagian atas *bumbung* resonator; **2** lingkaran dr daun rontal atau bambu pd ujung *suling* yg berfungsi sbg pengatur udara masuk;

suwer;
masiwer ber-*siwer*

slonding seperangkat gamelan sakral dr Desa Tenganan Pegringsingan dan Desa Bungaya, Karangasem, berupa bilah dr besi berbentuk pipih, tebal, dan lebar yg digantung pd *pelawah* berbentuk balok, terdiri atas *gong, kempul, paenem, patuduh, nyongnyong alit,* dan *nyongnyong ageng,* menggunakan laras *pélog* tujuh nada, yaitu lima nada pokok dan dua nada *paméro;*
maslonding orang yg menabuh *gendér* di atas balai usungan jenazah dg gending-gending *pangkat, tetangisan,* dan *batél*

sléndro laras yg digunakan pd perangkat gamelan *gendér wayang, angklung, jogéd bumbung,* dan *génggong*

suling seruling bambu dg enam buah lubang nada, satu lubang untuk menimbulkan bunyi dan ber-*siwer;*
-- bebarongan *suling* yg berfungsi sbg melodi pd gamelan *bebarongan;* **-- gambuh** *suling* yg panjangnya 75 cm, bergaris tengah 3 cm, berfungsi sbg melodi pd gamelan *gambuh* dan *batél wayang sasak;* **-- penyacah** *suling* yg berukuran 30 cm dan bergaris tengah 2 cm;
manyuling memainkan *suling;*
nyulingin mengiringi dg *suling;*
panyuling pemain *ricikan suling;*

sesulingan cara memainkan *suling*

sunari *suling* panjang dr bambu, biasanya dipasang di tengah sawah, berbunyi saat dihembus angin

sungu instrumen tiup yg terbuat dr kerang

sumpé ikatan *bumbung* resonator dr rotan, berfungsi untuk menjaga agar *bumbung* tidak pecah

sundarén *tetekep* atau *patutan* pd laras *pélog* tujuh nada spt pd perangkat gamelan *semar pegulingan saih pitu* dan *pagambuhan*

sunduk bagian *pelawah* pd *gangsa, trompong, jublag, jégogan, panyacah, réyong/barangan,* atau *réyong ponggang*, terbuat dr kayu;
-- **bawak** *sunduk* yg berfungsi untuk memegang atau menghubungkan *pelawah* bagian depan dg bagian belakang

suwer lingkaran dr daun rontal atau bambu pd ujung *suling* yg berfungsi sbg pengatur udara masuk; *siwer*

T

tabing bagian kanan dan kiri *tungguh* tempat mengikatkan tali bilah *slonding;*
matabing ber-*tabing*

tabuh 1 lagu; **2** permainan musik gamelan;
matabuh memainkan lagu;
nabuh memainkan gamelan
panabuh pemain alat gamelan atau *ricikan;*
tetabuh hasil sajian *karawitan/gamelan* secara kelompok

tali pengikat bilah gamelan

tangis menangis;
tetangisan gending yg digunakan untuk mengiringi tokoh wayang pd saat suasana sedih atau dl adegan menangis

tarik, narik menaikkan atau mempercepat tempo gamelan

tatakan → pelawah

tawa-tawa → kempli

tegak, pategak *gending* mandiri yg tidak berfungsi sbg pengiring; *gending* yg penyajiannya tidak dikaitkan dg jenis kesenian lain

[1]tekep, tetekep → patét

[2]tekep, tetekep menghentikan suara *ricikan* setelah dipukul dg cara menekap bilah, *pencon*, atau *céng-céng*;
panekep pemukul *céng-céng gécék* dan *rincik*

tekes, tetekes → tekep

telawah → pelawah

teluktak instrumen pukul pd zaman pra-Hindu

téktékan gamelan yg instrumen pokoknya berupa kentongan bambu, dilengkapi dg *gong, tawa-tawa, suling, kemong, kécék,* dan *gupekan*, berfungsi untuk mengiringi dramatari Calonarang

tepak pukul;
nepak memukul;
tetepakan cara memukul *kendang* dg telapak tangan

tembung *patét* atau *tetekep* yg digunakan pd perangkat gamelan yg berlaras *pélog* tujuh nada, spt perangkat gamelan *semar pegulingan saih pitu* dan *pagambuhan*

tenggek kepala;
-- **gending** kepala lagu; disebut juga *kawitan*

terag, panerag *ricikan* yg digunakan pd perangkat gamelan *slonding*

tetabuh → tabuh

tetangisan → tangis

teteg, paneteg pola tabuh *céng-céng* yg di antaranya digunakan pd *gending-gending pagambuhan*

tetekep → tekep

tetekes → tekes

tingkad, ningkadin menabuh dg pola *tabuh ricikan undir* dan *jégog* dg tangan kanan dan kiri bergantian pd nada yg sama yg *seleh*-nya terletak pd tangan kanan, dg tiap *sabetan balungan* terdiri atas delapan kali pukulan *undir/jégog*

tingklik gamelan sj *gendér* yg bilahnya terbuat dr bambu

titil, nitil pukulan satu nada dg tangan kanan atau tangan kiri yg makin lama makin cepat, biasa digunakan, msl, pd salah satu bagian *gending pangalihan*

togog patung;
-- **bungbung undir** patung yg merupakan hiasan *bungbung undir*

topéng 1 topeng; **2** tari topéng;
patopéngan *gending* yg digunakan untuk mengiringi tari *topéng*

tréngténg, tréngténgan → bendé

trompong instrumen yg berupa deretan *gong-gong* kecil, terdiri atas sepuluh sampai empat belas buah *gong*, dimainkan oleh dua orang;
matrompong ber-*trompong*;
nrompong memukul ricikan *trompong*;
nrompongin mengiringi dg *trompong*;
panrompong orang yg menyajikan *ricikan trompong*

tuduh, patuduh *slonding* berbilah empat, bilah terbesar panjangnya 30 cm dg lebar 7 cm dan bilah terkecil panjangnya 27 cm dg lebar 6 cm

tuguh perangkat;
atuguh seperangkat

tukang pemain gamelan

tumpuk tumpuk;
numpuk pukulan *trompong* yg satu mengiringi pukulan yg lain dg cepat

tunggal, panunggal *gangsa jongkok* yg digunakan pd perangkat gamelan *gong gedé*

tut bunyi pokok *kendang lanang* yg ditimbulkan oleh pukulan tangan kanan pd bagian muara *kendang* (sisi yg lebih besar)

U

uber, uber-uberan pola tabuh *candetan* yg disajikan pd *ricikan* jenis *gangsa* secara bergantian

ugal, pangugal *gendér* besar yg bertempat di leretan depan bagian tengah dl posisi alat-alat gamelan Bali;
ngugal memainkan *gendér* besar untuk memulai *tabuh*

ulap-ulap kayu yg terletak pd bagian atas *pelawah* atau *sangsangan ricikan kenong*

ules sarung yg disaputkan pd benda;
-- **kendang** sarung yg disaputkan pd *kendang* sbg hiasan

ulu simbol titilaras *ding-dong* yg menggunakan tanda *suku* dan disuarakan atau dibaca *ndung*

uluh kendur (tt ikatan bilah *gamelan*)

ulung mengulangi motif pukulan tanpa jeda

ulon kayu hiasan pd bagian depan atas *pelawah ricikan grantang*

uncab, nguncab permainan volume karawitan, volume keras disebut *ngumbang* atau *nguncab*, sdg volume yg lirih disebut *ngisep*

undang undang;
ngundang mengundang atau mendatangkan gamelan

unjal, ngunjal angkihan penyajian suling dg suara yg tidak putus, disebabkan oleh cara meniup *suling* yg terus-menerus dg pernapasan khusus

uruk, muruk berlatih;
-- magambel berlatih memainkan gamelan

usuk bagian bawah *pencon* tempat memukul khusus pd *ricikan réyong* atau *barangan*

W

wadon **1** perempuan; **2** salah satu dr dua ricikan yg berpasangan yg suaranya lebih rendah (besar), spt *kendang* atau *gong*

waton kayu pengapit *pelawah* yg terletak di bawah bilah *ricikan gangsa, jublag, jégogan,* atau *panyacah*

wit asal mula;

kawitan permulaan; awal lagu; kepala lagu

10-0269